

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai data-data hasil temuan peneliti. hasil dan analisis tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli di Desa Sumberejo Kabupaten Deli Serdang: kajian semiotika Roland Barthes, maka hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. bentuk simbolik memiliki makna denotasi yang mana merupakan makna yang harfiah. Makna yang sesungguhnya yang terkadang dirancukan oleh referensi dan acuan. Contohnya daun sirih yang di gunakan pada tradisi upacara pernikahan adat jawa Deli memiliki makna denotasi yaitu jenis tanaman herbal yang memiliki daun yang berwarna hijau,
2. bentuk simbolik memiliki makna konotasi yang mana makna konotasi secara umum yaitu memberi arahan dan nasehat yang baik. Di dalam tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli di Desa Sumberejo Kabupaten Deli Serdang terdapat. Makna konotasi adalah kombinasi makna simbolik dari tanda, ingatan, dan sensasi yang muncul ketika pancaindera kita berinteraksi dengan tanda, daun sirih, misalnya, dianggap sebagai tanda kasih sayang, penghormatan dan tanggung jawab.
3. Bentuk simbolik juga memilki mitos. Secara umum mitos yang terdapat pada tradisi pernikahan adat Jawa Deli memiliki makna kelak pasangan pengantin bisa bahagia dalam berumah tangga. Dan dijauhkan dari hal-hal buruk yang

bisa merusak pernikahan. Dan segera mendapatkan momongan yang diharapkan,

## 5.2 Saran

Beberapa penelitian menggunakan teori semiotika. Dalam hal ini, penelitian pernikahan adat Jawa juga menggunakan teori semiotika. Dengan menganalisis makna simbol yang di peroleh dari hasil wawancara. Upacara tersebut dapat melestarikan tradisi adat budaya Jawa di tanah Deli secara turun temurun.

Sekiranya dengan adanya penelitian ini, masyarakat Jawa Deli secara umum mengetahui makna simbol yang di gunakan dalam tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli yang masih menggunakan bahasa Jawa krama inggil. Selain itu, sebagai generasi muda untuk dapat melanjutkan adat istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun. Kaum pemuda harus mengetahui serta memahami proses tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli dan apa saja makna yang terkandung di dalam tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli.

Agar tetap lestari dan pelaksanaannya tetap sama seperti yang di wariskan oleh petuah adat yang membawa kebudayaan Jawa ke tanah Deli, dan tidak ada yang berubah seiring berkembangnya zaman yang semakin canggih dan modern ini. Disamping itu untuk masyarakat tanah Deli yang bersuku Jawa agar senantiasa memperkenalkan tradisi upacara pernikahan adat Jawa Deli terhadap generasi-generasi muda agar tradisi budaya ini tidak hilang di tanah Deli ini.